

ANALISIS HASIL TANGKAPAN GILLNET PERMUKAAN DI PERAIRAN CAROCOK TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN PROVINSI SUMATERA BARAT

RESULTS ANALYSIS OF SURFACE GILLNET CATCHES IN WATERS CAROCOK TARUSAN, PESISIR SELATAN DISTRICT, PROVINCE WEST SUMATRA

Fauzal Akbaro Ramadhan dan Yuspardianto
Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta

Email : fauzalakbaro92@gmail.com

ABSTRACT

Gill nets are a type of fishing gear made of rectangular mesh material where the mesh size is the same. The purpose of this research is to know and learn as well analyze the results of fishing units using surface gillnets (Surface GillNet) which operates in Carocok Tarusan Beach, District XI Koto Tarusan Pesisir Selatan Regency. Permitted mesh size according to PERMEN KP No. 02 Years 2011, namely the mesh size of drift and fixed gill nets is ≥ 1.5 inches, with rope length ≤ 500 m to ≤ 1000 m for fixed gill nets, and ≤ 500 m to ≤ 2500 m for drift gill nets. The size of the mesh used when doing research is 2.0 inches (5.08 cm), which is the size of the eye. The nets used are in accordance with existing regulations. Fishing gear gillnet in Kambang Village, Lengayang District, Pesisir Regency, including environmentally friendly category due to the proportion of the weight of the main catch reached 79%.

Keyword. gill net results. carocok tarusan

PENDAHULUAN

Gill net atau sering di kenal sebagai jaring insang adalah sebuah alat tangkap yang berbentuk persegi panjang dimana pelampung terletak di bagian atas jaring sehingga menimbulkan gaya mengapung (*float*) dan pemberat dibagian bawah jaring sehingga dengan pemberat tersebut menghasilkan gaya tenggelam (*sinker*), gaya mengapung (*float*) alat tangkap gill net ini lebih besar dari pada gaya tenggelamnya sehingga alat tangkap gill net mengapung di perairan.

Ikan yang telah di tangkap dan diratkan dilakukan identifikasi agar mengetahui komposisi hasil tangkapan alat tangkap gill net permukaan yang di daratkan di Pantai Carocok Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.

METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi yaitu mengolah data yang didapat di lapangan, ikan yang di tangkap ditimbang berdasarkan spesiesnya.

$$P (\%) = \frac{n_1}{N} \times 100$$

Dimana:

P =Persentase satu jenis ikan yang Tertangkap

n1=Berat jenis ikan setiap kali *hauling*(kg)

N=Berat total tangkapan dalam setiap kali *hauling*(kg)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama penelitian, hasil tangkapan bila ditinjau dari keberadaan hidupnya, semua ikan yang hidup dilapisan permukaan perairan adalah ikan pelagis, dimana hidupnya bergerombolan dan melakukan migrasi. Semua jenis ini termasuk kedalam kategori bernilai ekonomi penting bagi masyarakat setempat. Berdasarkan jumlah hasil tangkapan ikan sasaran utama dalam satuan Kg dapat dilihat pada pada tabel.



Berdasarkan dari grafik komposisi hasil tangkapan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah hasil tangkapan tertinggi yaitu ikan Kembang jantan seberat 143 Kg dengan 56,52%

sedangkan untuk jumlah hasil tangkapan terendah yaitu ikan Peperek seberat 35 Kg dengan 13,83% dari total persentase jumlah hasil tangkapan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Analisis Hasil Tangkapan Gill Net Permukaan Di Perairan Carocok Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat” ini adalah sebagai berikut:

1. Komposisi hasil tangkapan dominan pada alat tangkap gillnet permukaan di Pantai Carocok Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat meliputi ikan kembung jantan (*Restegrelliger kanagurta*) 56,52%, ikan kembung betina (*Rastreliger brachysoma*) 29,64%, ikan peperek (*Leiognathus bimodus*) 13,83%.

2 Komposisi keberadaan hasil tangkapan Gillnet permukaan di perairan Carocok Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera barat, ikan yang memiliki nilai keberadaan tertinggi adalah ikan kembung jantan (*Restegrelliger kanagurta*) dimana ikan kembung jantan selalu tertangkap setiap harinya selama studi atau tertangkap 3 hari dan nilai komposisi keberadaan yang terendah adalah ikan peperek (*Leiognathus bimodus*).

DAFTAR PUSTAKA

- [1]BPS Kab. Pesisir Selatan 2020. Kabupaten Pesisir Selatan Dalam Angka.
- [2]Martasuganda, S. 2002. Jaring Insang (Gillnet). Serial Teknologi Penangkapan Ikan Berwawasan Lingkungan. Bogor : Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.
- [3]Nazir,M. 2003. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia.